

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

IV.1 Hasil Penelitian

IV.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

Objek penelitian yang dipakai pada penelitian ini yaitu seluruh perusahaan *property & real estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2018. Perusahaan mengeluarkan laporan keuangan *audited* melalui situs www.idx.co.id ataupun laman resminya yang dapat diakses secara *real time*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dipilih berdasarkan metode *purposive sampling*, sehingga sampel ini dapat mewakili dari populasi dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Perusahaan yang menjadi penelitian ini didapat setelah melakukan *purposive sampling* atau kriteria yang telah ditetapkan. Atas dasar seleksi tersebut, terdapat 41 perusahaan yang memenuhi kriteria. Berikut proses seleksi sampel sesuai pada kriteria perusahaan yang menjadi objek dalam riset ini.

Tabel 1. Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria

No	Kriteria Sampel Penelitian	Total
Perusahaan <i>Property & Real Estate</i>		
1	Seluruh perusahaan <i>property & real estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018	56
2	Perusahaan <i>property & real estate</i> yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak periode 2015-2018	(0)
3	Perusahaan yang pernah mengalami delisting selama periode 2015-2018	(3)
4	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan yang telah diaudit secara lengkap pada periode 2015-2018	(12)
Jumlah Sampel		41
Tahun Pengamatan		4
Jumlah Sampel Selama Periode Pengamatan		164

Sumber: Data sekunder yang telah diolah

Pada tabel 1 menerangkan proses penyeleksian sampel sesuai kriteria yang telah dibuat (*purposive sampling*) yakni total perusahaan *property & real estate* tahun 2018 berjumlah 56 perusahaan. Dari 56 perusahaan *property & real estate*,

tidak terdapat perusahaan yang tidak tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2015 hingga 2018, kemudian terdapat 3 perusahaan yang mengalami delisting, terdapat 12 perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan *audited* secara lengkap selama periode 2015-2018 sehingga diperoleh 41 perusahaan *property & real estate* yang menjadi sampel sesuai jangka waktu pengamatan selama 4 (empat) tahun, yang kemudian total keseluruhannya yang ada adalah 164 sampel sesuai yang tertera dalam tabel 1. Daftar sampel perusahaan *property & real estate* yang sebagai objek riset yakni:

Tabel 2. Daftar Sampel Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan	No	Kode	Nama Perusahaan
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk	22	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk
2	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk	23	LPCK	Lippo Cikarang Tbk
3	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	24	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
4	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk	25	MDLN	Modernland Realty Tbk
5	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk	26	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk
6	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk	27	MTLA	Metropolitan Land Tbk
7	BKSL	Sentul City Tbk	28	MTSM	Metro Realty Tbk
8	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	29	MYRX	Hanson International Tbk
9	COWL	Cowell Development Tbk	30	NIRO	City Retail Developments Tbk
10	CTRA	Ciputra Development Tbk	31	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk
11	DART	Duta Anggada Realty Tbk	32	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk
12	DILD	Intiland Development Tbk	33	PPRO	PP Properti Tbk
13	DMAS	Puradelta Lestari Tbk	34	PWON	Pakuwon Jati Tbk
14	DUTI	Duta Pertiwi Tbk	35	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk
15	ELTY	Bakrieland Development Tbk	36	RDTX	Roda Vivatex Tbk
16	EMDE	Megapolitan Developments Tbk	37	RODA	Pikko Land Development Tbk
17	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk	38	SCBD	Danayasa Arthatama Tbk
18	GAMA	Gading Development Tbk	39	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk
19	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk	40	SMRA	Summarecon Agung Tbk
20	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk	41	TARA	Sitara Propertindo Tbk
21	JRPT	Jaya Real Property Tbk			

Sumber: www.idx.id & website masing-masing perusahaan, data sekunder yang telah diolah

IV.1.2 Outlier Issues

Outlier adalah data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda dari observasi-observasi lainnya dan muncul dalam bentuk nilai ekstrim baik untuk sebuah variabel tunggal atau variabel kombinasi (Ghozali, 2018 hlm. 40). Masalah outlier dalam penelitian ini dilihat dengan menggunakan *casewise list*

Chintary Putri Khoiriyah, 2020

PENGARUH CLIENT IMPORTANCE, AUDIT TENURE, DAN REPUTASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP KUALITAS AUDIT

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, S1 Akuntansi

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

untuk mengeluarkan data extreme yang terdapat pada model regresi logistik. Berikut merupakan hasil pengujian *casewise* menggunakan bantuan program SPSS 25 for Windows: PT Lippo Cikarang Tbk (2018), PT Lippo Karang Karawaci Tbk (2018), PT Metro Realty Tbk (2018), PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk (2018), PT Cowell Development Tbk (2018), PT Bakrieland Development Tbk (2018).

IV.1.3 Deskriptif Data Penelitian

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik analisis deskriptif data yang berguna dalam memberi penjelasan terhadap berbagai variabel yang digunakan pada penelitian ini. Penelitian ini menggunakan *Client Importance*, *Audit Tenure*, dan Reputasi KAP sebagai variabel independennya, serta Kualitas Audit merupakan variabel dependen. Data penelitian ini menggunakan laporan keuangan yakni pada bagian laporan keuangan perusahaan *audited* beserta laporan auditor independen. Data model riset dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 3. Data Model Penelitian

No	NamaPerusahaan	Kode	Tahun	CI	AT	REP	KA
1	Agung Podomoro Land Tbk	APLN	2015	23,924	1	1	0
			2016	23,970	1	1	0
			2017	24,083	2	1	0
			2018	24,110	1	0	0
2	Alam Sutera Realty Tbk	ASRI	2015	23,652	1	0	0
			2016	23,728	2	0	1
			2017	23,755	1	0	1
			2018	23,763	2	0	1
3	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	BEST	2015	29,164	1	0	0
			2016	29,281	2	0	1
			2017	29,375	1	0	1
			2018	29,470	2	0	1
4	Binakarya Jaya Abadi Tbk	BIKA	2015	28,391	1	0	0
			2016	28,507	2	0	0
			2017	28,496	1	0	0
			2018	28,478	2	0	0

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	CI	AT	REP	KA
5	Bhuwanata Indah Permah Tbk	BIPP	2015	27,912	1	0	0
			2016	28,131	1	0	0
			2017	28,190	2	0	0
			2018	28,355	3	0	0
6	Sentul City Tbk	BKSL	2015	30,042	1	0	0
			2016	30,061	2	0	0
			2017	30,338	3	0	0
			2018	30,419	4	0	0
7	Bukit Darmo Property Tbk	BKDP	2015	27,397	1	0	0
			2016	27,389	2	0	0
			2017	27,387	1	0	0
			2018	27,361	1	0	0
8	Bumi Serpong Damai Tbk	BSDE	2015	31,215	1	0	0
			2016	31,276	1	0	1
			2017	31,459	2	0	0
			2018	31,584	3	0	1
9	Cowell Development Tbk	COWL	2015	28,895	1	0	0
			2016	28,882	2	0	1
			2017	28,906	3	0	0
			2018	28,948	4	0	0
10	Ciputra Development Tbk	CTRA	2015	17,084	1	1	1
			2016	17,185	2	1	0
			2017	17,277	3	1	1
			2018	17,350	4	1	1
11	Duta Anggada Realty Tbk	DART	2015	20,423	1	1	1
			2016	20,221	2	1	1
			2017	22,573	3	1	1
			2018	22,656	4	1	1
12	Intiland Development Tbk	DILD	2015	29,962	1	0	0
			2016	30,103	1	0	1
			2017	30,203	2	0	1
			2018	30,285	3	0	1
13	Duta Pertiwi Tbk	DUTI	2015	29,830	1	0	0
			2016	29,902	2	0	1
			2017	29,990	3	0	1
			2018	30,168	4	0	1

Chintary Putri Khoiriyah, 2020

**PENGARUH CLIENT IMPORTANCE, AUDIT TENURE, DAN REPUTASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK
TERHADAP KUALITAS AUDIT**

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, S1 Akuntansi

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	CI	AT	REP	KA
14	Puradelta Lestari Tbk	DMAS	2015	29,711	1	0	0
			2016	29,686	1	0	1
			2017	29,642	2	0	1
			2018	29,646	3	0	1
15	Bakrieland Development Tbk	ELTY	2015	30,318	1	0	0
			2016	30,275	2	0	0
			2017	30,276	3	0	0
			2018	30,242	4	0	0
16	Megapolitan Development Tbk	EMDE	2015	27,810	1	0	0
			2016	27,941	2	0	1
			2017	28,256	1	0	0
			2018	28,371	2	0	1
17	Fortune Mate Indonesia Tbk	FMII	2015	27,093	1	0	0
			2016	27,372	1	0	0
			2017	27,410	2	0	1
			2018	27,570	3	0	1
18	Gading Development Tbk	GAMA	2015	27,921	1	0	1
			2016	27,927	1	0	0
			2017	27,969	1	0	1
			2018	27,948	1	0	0
19	Perdana Gapuraprima Tbk	GPRA	2015	28,085	1	0	0
			2016	28,082	2	0	1
			2017	28,036	3	0	1
			2018	28,060	4	0	1
20	Greenwood Sejahtera Tbk	GWSA	2015	29,549	1	1	0
			2016	29,572	1	1	0
			2017	29,605	2	1	0
			2018	29,645	1	0	0
21	Jaya Real Property Tbk	JRPT	2015	22,749	1	0	1
			2016	22,861	2	0	1
			2017	22,972	3	0	1
			2018	23,079	4	0	1
22	Kawasan Industri Jababeka Tbk	KIJA	2015	29,907	1	0	1
			2016	30,004	2	0	1
			2017	30,053	3	0	1
			2018	30,098	4	0	1

Chintary Putri Khoiriyah, 2020

PENGARUH CLIENT IMPORTANCE, AUDIT TENURE, DAN REPUTASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP KUALITAS AUDIT

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, S1 Akuntansi

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	CI	AT	REP	KA
23	Lippo Cikarang Tbk	LPCK	2015	29,332	1	0	1
			2016	29,363	2	0	1
			2017	16,338	3	0	1
			2018	15,966	4	0	0
24	Lippo Karawaci Tbk	LPKR	2015	17,537	1	0	1
			2016	17,635	2	0	1
			2017	17,855	3	0	1
			2018	17,724	4	0	0
25	Modernland Realty Tbk	MDLN	2015	30,184	1	0	1
			2016	30,308	2	0	1
			2017	30,312	3	0	1
			2018	30,354	4	0	1
26	Mega Manunggal Property Tbk	MMLP	2015	21,888	1	0	0
			2016	22,101	1	1	1
			2017	22,403	2	1	1
			2018	22,530	3	1	1
27	Metropolitan Land Tbk	MTLA	2015	22,010	1	1	0
			2016	22,093	1	1	0
			2017	22,296	2	1	0
			2018	22,371	1	1	1
28	Metro Realty Tbk	MTSM	2015	25,203	1	0	0
			2016	25,162	2	0	0
			2017	25,108	3	0	0
			2018	25,042	4	0	0
29	Hanson International Tbk	MYRX	2015	29,747	1	1	1
			2016	29,760	2	1	0
			2017	29,934	3	1	0
			2018	30,084	1	0	0
30	City Retail Development Tbk	NIRO	2015	28,775	1	0	1
			2016	28,964	1	1	0
			2017	29,219	2	1	1
			2018	29,653	3	1	1
31	Indonesia Prima Property Tbk	OMRE	2015	28,944	1	1	0
			2016	29,081	1	1	0
			2017	29,076	2	1	0
			2018	29,079	3	1	0

Chintary Putri Khoiriyah, 2020

PENGARUH CLIENT IMPORTANCE, AUDIT TENURE, DAN REPUTASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP KUALITAS AUDIT

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, S1 Akuntansi

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	CI	AT	REP	KA
32	Plaza Indonesia Realty Tbk	PLIN	2015	22,265	1	1	0
			2016	22,246	1	1	0
			2017	22,258	2	1	0
			2018	22,341	3	1	0
33	PP Properti Tbk	PPRO	2015	29,302	1	0	0
			2016	29,809	2	0	0
			2017	30,162	1	0	0
			2018	30,433	2	0	0
34	Pakuwon Jati Tbk	PWON	2015	23,656	1	1	0
			2016	23,752	1	1	1
			2017	23,874	2	1	1
			2018	23,943	3	1	1
35	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk	RBMS	2015	25,929	1	0	0
			2016	25,844	2	0	0
			2017	26,111	3	0	1
			2018	27,523	4	0	0
36	Roda Vivatex Tbk	RDTX	2015	28,258	1	0	0
			2016	28,374	1	0	0
			2017	28,455	1	0	0
			2018	28,558	2	0	1
37	Pikko Land Development Tbk	RODA	2015	28,804	1	0	1
			2016	28,863	2	0	1
			2017	28,981	1	0	0
			2018	29,013	2	0	0
38	Danayasa Arthatama Tbk	SCBD	2015	22,440	1	0	0
			2016	22,466	2	0	1
			2017	22,478	3	0	1
			2018	22,476	4	0	1
39	Suryamas Dutamakmur Tbk	SMDM	2015	28,780	1	0	0
			2016	28,762	1	0	0
			2017	28,776	2	0	1
			2018	28,781	3	0	1
40	Summarecon Agung Tbk	SMRA	2015	23,655	1	1	1
			2016	23,759	2	1	1
			2017	23,799	3	1	1
			2018	23,872	4	1	1

Chintary Putri Khoiriyah, 2020

PENGARUH CLIENT IMPORTANCE, AUDIT TENURE, DAN REPUTASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP KUALITAS AUDIT

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, S1 Akuntansi

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	CI	AT	REP	KA
41	Sitara Propertindo Tbk	TARA	2015	27,889	1	0	0
			2016	27,828	2	0	1
			2017	27,842	3	0	1
			2018	27,746	4	0	1

Sumber: data sekunder yang telah diolah

IV.1.3.1 Kualitas Audit

Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah Kualitas Audit yang diukur menggunakan variabel *dummy*. Penentuan variabel *dummy* berdasarkan pada perusahaan yang mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian dan selain opini wajar tanpa pengecualian. Apabila perusahaan mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian maka diberi kode 1, adapun perusahaan yang menerima selain opini wajar tanpa pengecualian maka diberi kode 0. Berikut ini adalah hasil statistik pada variabel dependen opini wajar tanpa pengecualian :

Tabel 4. Statistik Opini Wajar Tanpa Pengecualian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Selain WTP	84	51.2	51.2	51.2
	WTP	80	48.8	48.8	100.0
	Total	164	100.0	100.0	

Sumber: output SPSS

Berdasarkan tabel frekuensi di atas menunjukkan hasil olah data dimana dapat diketahui bahwa 51,2% atau 84 data sampel perusahaan yang mendapat selain opini wajar tanpa pengecualian dan 48,8% atau 80 data sampel perusahaan yang mendapat opini wajar tanpa pengecualian.

IV.1.3.2 Client Importance

Variabel independen pertama pada penelitian ini adalah *Client Importance* yang diukur dengan menggunakan logaritma natural atas total aset. Berikut ini adalah hasil perhitungan logaritma natural atas total aset :

Tabel 5. Data Logaritma Natural Total Aset

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	CI	No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	CI
1	Agung Podomoro Land Tbk	APLN	2015	23,924	21	Jaya Real Property Tbk	JRPT	2015	22,749
			2016	23,970				2016	22,861
			2017	24,083				2017	22,972
			2018	24,110				2018	23,079
2	Alam Sutera Realty Tbk	ASRI	2015	23,652	22	Kawasan Industri Jababeka Tbk	KIJA	2015	29,907
			2016	23,728				2016	30,004
			2017	23,755				2017	30,053
			2018	23,763				2018	30,098
3	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	BEST	2015	29,164	23	Lippo Cikarang Tbk	LPCK	2015	29,332
			2016	29,281				2016	29,363
			2017	29,375				2017	16,338
			2018	29,47				2018	15,966
4	Binakarya Jaya Abadi Tbk	BIKA	2015	28,391	24	Lippo Karawaci Tbk	LPKR	2015	17,537
			2016	28,507				2016	17,635
			2017	28,496				2017	17,855
			2018	28,478				2018	17,724
5	Bhuwanatala Indah Permai Tbk	BIPP	2015	27,912	25	Modernland Realty Tbk	MDLN	2015	30,184
			2016	28,131				2016	30,308
			2017	28,19				2017	30,312
			2018	28,355				2018	30,354
6	Sentul City Tbk	BKSL	2015	30,042	26	Mega Manunggal Property Tbk	MMLP	2015	21,888
			2016	30,061				2016	22,101
			2017	30,338				2017	22,403
			2018	30,419				2018	22,53
7	Bukit Darmo Property Tbk	BKDP	2015	27,397	27	Metropolitan Land Tbk	MTLA	2015	22,01
			2016	27,389				2016	22,093
			2017	27,387				2017	22,296
			2018	27,361				2018	22,371
8	Bumi Serpong Damai Tbk	BSDE	2015	31,215	28	Metro Realty Tbk	MTSM	2015	25,203
			2016	31,276				2016	25,162
			2017	31,459				2017	25,108
			2018	31,584				2018	25,042
9	Cowell Development Tbk	COWL	2015	28,895	29	Hanson International Tbk	MYRX	2015	29,747
			2016	28,882				2016	29,760
			2017	28,906				2017	29,934
			2018	28,948				2018	30,084

Chintary Putri Khoiriyah, 2020

PENGARUH CLIENT IMPORTANCE, AUDIT TENURE, DAN REPUTASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP KUALITAS AUDIT

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, S1 Akuntansi

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	CI	No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	CI
10	Ciputra Development Tbk	CTRA	2015	17,084	30	City Retail Developments Tbk	NIRO	2015	28,775
			2016	17,185				2016	28,964
			2017	17,277				2017	29,219
			2018	17,35				2018	29,653
11	Duta Anggada Realty Tbk	DART	2015	20,423	31	Indonesia Prima Property Tbk	OMRE	2015	28,944
			2016	20,221				2016	29,081
			2017	22,573				2017	29,076
			2018	22,656				2018	29,079
12	Intiland Development Tbk	DILD	2015	29,962	32	Plaza Indonesia Realty Tbk	PLIN	2015	22,265
			2016	30,103				2016	22,246
			2017	30,203				2017	22,258
			2018	30,285				2018	22,341
13	Duta Pertiwi Tbk	DUTI	2015	29,83	33	PP Properti Tbk	PPRO	2015	29,302
			2016	29,902				2016	29,809
			2017	29,99				2017	30,162
			2018	30,168				2018	30,433
14	Puradelta Lestari Tbk	DMAS	2015	29,711	34	Pakuwon Jati Tbk	PWON	2015	23,656
			2016	29,686				2016	23,752
			2017	29,642				2017	23,874
			2018	29,646				2018	23,943
15	Bakrieland Development Tbk	ELTY	2015	30,318	35	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk	RBMS	2015	25,929
			2016	30,275				2016	25,844
			2017	30,276				2017	26,111
			2018	30,242				2018	27,523
16	Megapolitan Developments Tbk	EMDE	2015	27,81	36	Roda Vivatex Tbk	RDTX	2015	28,258
			2016	27,941				2016	28,374
			2017	28,256				2017	28,455
			2018	28,371				2018	28,558
17	Fortune Mate Indonesia Tbk	FMII	2015	27,093	37	Pikko Land Development Tbk	RODA	2015	28,804
			2016	27,372				2016	28,863
			2017	27,41				2017	28,981
			2018	27,57				2018	29,013
18	Gading Development Tbk	GAMA	2015	27,921	38	Danayasa Arthatama Tbk	SCBD	2015	22,44
			2016	27,927				2016	22,466
			2017	27,969				2017	22,478
			2018	27,948				2018	22,476

Chintary Putri Khoiriyah, 2020

PENGARUH CLIENT IMPORTANCE, AUDIT TENURE, DAN REPUTASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP KUALITAS AUDIT

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, S1 Akuntansi

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	CI	No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	CI
19	Perdana Gapuraprima Tbk	GPRA	2015	28,085	39	Suryamas Dutamakmur Tbk	SMDM	2015	28,78
			2016	28,082				2016	28,762
			2017	28,036				2017	28,776
			2018	28,06				2018	28,781
20	Greenwood Sejahtera Tbk	GWSA	2015	29,549	40	Summarecon Agung Tbk	SMRA	2015	23,655
			2016	29,572				2016	23,759
			2017	29,605				2017	23,799
			2018	29,645				2018	23,872
41	Sitara Propertindo Tbk	TARA	2015	27,889					
			2016	27,828					
			2017	27,842					
			2018	27,746					

Sumber: data sekunder yang telah diolah

IV.1.3.3 Audit Tenure

Variabel independen kedua pada penelitian ini adalah *Audit Tenure* yang diukur menggunakan skala interval. Berdasarkan tabel 3, *Audit Tenure* (X_2) dihitung dengan tahun pertama perikatan yang diawali dengan angka 1 dan pada tahun-tahun selanjutnya ditambah dengan angka satu. Perusahaan yang melakukan afiliasi dengan KAP *big four* difokuskan pada perikatan klien dengan KAP lokal afiliasinya, sehingga apabila terdapat perubahan afiliasi, penghitungan *audit tenure* dapat kembali diawali dari 1. Berikut adalah hasil statistik variabel independen *audit tenure*:

Tabel 6. Statistik *Audit Tenure*

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	77	47,0	47,0	47,0
	2	46	28,0	28,0	75,0
	3	29	17,7	17,7	92,7
	4	12	7,3	7,3	100,0
	Total	164	100,0	100,0	

Sumber: output SPSS

Berdasarkan tabel frekuensi diatas menggambarkan bahwa *audit tenure* sebanyak 47,0% atau 77 data sampel perusahaan dengan angka masa perikatan terendah adalah 1, sedangkan 7,3% atau 12 data sampel perusahaan dengan angka masa perikatan tertinggi adalah 4.

Chintary Putri Khoiriyah, 2020

PENGARUH CLIENT IMPORTANCE, AUDIT TENURE, DAN REPUTASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP KUALITAS AUDIT

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, S1 Akuntansi

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

IV.1.3.4 Reputasi Kantor Akuntan Publik

Variabel independen yang ketiga ialah Reputasi Kantor Akuntan Publik yang diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Penentuan variabel *dummy* didasarkan pada *auditee* yang menggunakan jasa KAP *big four* diberi angka 1, sedangkan *auditee* yang menggunakan jasa KAP *non big four* diberi angka 0. Tabel hasil statistik pada variabel reputasi kantor akuntan publik yaitu:

Tabel 7. Statistik Reputasi Kantor Akuntan Publik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KAP Non Big Four	123	75.0	75.0
	KAP Big Four	41	25.0	100.0
	Total	164	100.0	100.0

Sumber: output SPSS

Berdasarkan tabel frekuensi di atas menunjukkan hasil olah data dimana dapat diketahui bahwa sebanyak 75% atau 123 data sampel perusahaan dinyatakan memakai jasa KAP *non big four*, sedangkan 25% atau 41 data sampel perusahaan dinyatakan menggunakan jasa KAP *big four*. Hal ini menandakan bahwa sampel perusahaan *property & real estate* yang terpilih pada objek penelitian ini menggunakan jasa KAP *non big four*.

IV.1.4 Teknik Analisis Data

IV.1.4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Tahap berikutnya pada penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Analisis ini dilaksanakan untuk memberikan suatu deskripsi terhadap variabel yang digunakan pada penelitian dengan langkah menguraikan dan menjelaskan data. Penelitian ini menggunakan Kualitas Audit (Y) menjadi variabel dependen serta *Client Importance* (X_1), *Audit Tenure* (X_2), dan Reputasi KAP (X_3) selaku variabel independen. Pengujian statistik deskriptif ini juga dilakukan dengan cara terpisah terhadap sampel *auditee* yang memperoleh opini wajar tanpa pengecualian dan selain opini wajar tanpa pengecualian. Menurut hasil pengolahan data dari IBM SPSS versi 25 diterima hasil perhitungan, yakni:

Tabel 8. Analisis Uji Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
CI	164	15.966	31.584	26.712	3.730
AT	164	1	4	1.85	.961
Valid N (listwise)	164				

Sumber: output SPSS

Pada tabel 8 menunjukkan bahwa *Client Importance* (X_1) dengan jumlah 164 sampel memiliki *client importance* dengan total aset terkecil (*minimum*) adalah sebesar 15,966 yang dimiliki oleh PT Lippo Cikarang Tbk dan *client importance* dengan total aset terbesar (*maximum*) adalah sebesar 31,584 yang dimiliki oleh PT Bum Serpong Damai Tbk. Maka, mean atau nilai rata-rata dari total aset yaitu 26,712.

Pada variabel *Audit Tenure* (X_2) memiliki nilai minimum 1 dan nilai maksimum 4. Nilai maksimum *audit tenure* sebesar 4 ini terdapat pada PT Summarecon Agung Tbk (SMRA), PT Lippo Cikarang Tbk (LPCK), PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA), PT Ciputra Development (CTRA), PT Duta Anggada Realty Tbk (DART), PT Perdana Gapuraprima Tbk (GPRA), PT Bakrieland Development Tbk (ELTY) PT Jaya Real Property Tbk (JRPT), PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR), PT Metro Realty Tbk (MTSM), PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk (RBSM), PT Duta Anggada Realty Tbk (DART) dan PT Cowell Development Tbk (COWL). Berdasarkan seluruh sampel diatas memiliki nilai rata-rata jangka waktu hubungan kerja *auditee* dengan KAP yang sama yaitu selama 2-3 tahun berturut-turut. Sedangkan standar deviasi *audit tenure* adalah sebesar 0,961. Nilai rata-rata (*mean*) lebih tinggi dari standar deviasi $1,85 > 0,961$ menunjukkan bahwa *audit tenure* memiliki sebaran dan fluktuasi yang tinggi.

IV.1.4.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah didalam model regresi didapati suatu korelasi antar variabel bebas (independen). Apabila antar variabel independen terdapat korelasi yang cukup tinggi dimana pada umumnya di atas 0,90 maka terindikasi adanya multikolonieritas (Ghozali, 2018). Maka hasil uji multikolonieritas bisa ditinjau melalui tabel di bawah ini:

Tabel 9. Uji Multikolonieritas

		"Correlation Matrix"			
		Constant	X1	X2	X3
Step 1	Constant	1.000	-.969	-.127	-.537
	X1	-.969	1.000	-.091	.524
	X2	-.127	-.091	1.000	-.137
	X3	-.537	.524	-.137	1.000

Sumber: output SPSS

Berdasarkan hasil tabel 9, dapat diketahui bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai dibawah 0,90. Maka bisa ditarik kesimpulan bahwa semua variabel independen pada penelitian ini tidak bermasalah multikolonieritas.

IV.1.5 Uji Hipotesis

IV.1.5.1 Uji Menilai Model Fit (*Overall Model Fit Test*)

Uji keseluruhan model (*overall fit model test*) dilakukan untuk memastikan bahwa model yang dihipotesakan fit terhadap data. *Overall fit test* diuji dengan nilai *-2 log likelihood* (-2LL). Uji *overall model fit* ini dihitung berdasarkan beda nilai -2LL antara model yang terdiri atas konstanta dan model yang diestimasi terdiri atas variabel independen dan konstanta. Uji -2LL mengikuti distribusi *chi-square* dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*) yang ditunjukkan pada tabel berikut. Hasil pengolahan data dari SPSS Versi 25 didapatkan hasil perhitungan, yaitu:

Tabel 10. Hasil *-2 Log Likelihood Block Number = 0*

Iteration History ^{a,b,c}			
Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	219.009	0.25
	2	219.009	0.25
a. Constant is included in the model.			
b. Initial -2 Log Likelihood: 219.009			
c. Estimation terminated at iteration number 2 because parameter estimates changed by less than .001.			

Sumber: Output SPSS

Hasil output SPSS pada tabel 10 adalah *-2 log likelihood* sebelum memasukkan variabel independen adalah 219,009. Dimana Chi-Square pada *Degree of Freedom* (DF) sebesar 157 dengan probabilitas 0,05 adalah 187,239. Hal ini memperlihatkan

bahwasanya nilai $-2 \text{ Log Likelihood}$ (219,009) $> X^2$ Tabel (187,239), sehingga model memperlihatkan bahwa H_1 ditolak, yaitu model sebelum menginput variabel independen dinyatakan tidak fit dengan data, dapat dikatakan data tidak layak untuk digunakan.

Tabel 11. Hasil $-2 \text{ Log Likelihood Block Number} = 1$

Iteration History ^{a,b,c,d}						
Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients			
			Constant	X1	X2	X3
Step 1	1	185.649	1.206	-.097	.902	-.725
	2	184.457	1.864	-.130	1.093	-.928
	3	184.444	1.953	-.134	1.113	-.952
	4	184.444	1.955	-.134	1.113	-.952
	5	184.444	1.955	-.134	1.113	-.952

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial $-2 \text{ Log Likelihood}$: 219,009

d. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber: Output SPSS

Hasil output SPSS pada tampilan tabel 11 adalah nilai $-2 \text{ log likelihood}$ yang terdiri atas variabel bebas dan konstanta. Nilai $-2 \text{ log likelihood}$ yang menginput konstanta dan variabel bebas adalah sebesar 184,444. Dimana Chi-Square pada *Degree of Freedom* (DF) sebesar 158 dengan probabilitas 0,05 adalah 188,332. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $-2 \text{ Log Likelihood}$ (185.870) $< X^2$ (188,332), sehingga model menunjukkan bahwa H_0 diterima, yang artinya model setelah dimasukkan variabel independen dinyatakan fit dengan data dan dapat dikatakan bahwa data layak untuk digunakan.

Sehingga selisih antara kedua nilai $-2 \text{ Log Likelihood}$ tersebut sebesar 34,565 sesuai dengan yang telah ditunjukkan dalam tabel *Chi-Square* pada tabel 13 adalah sebagai berikut:

Tabel 12. Hasil *Omnibus Tests of Model Coefficients*

Omnibus Tests of Model Coefficients				
		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	34.565	3	.000
	Block	34.565	3	.000
	Model	34.565	3	.000

Sumber: Output SPSS

Hasil output SPSS pada tabel 12 merupakan $-2 \log \text{likelihood}$ yang terdiri atas konstanta, dan tabel 12 merupakan nilai $-2 \log \text{likelihood}$ yang terdiri atas variabel bebas dan konstanta. Perbandingannya mengikuti persebaran *chi-square*. Nilai *chi-square* sebesar 34,565 dengan df 3. Menurut tabel di atas *chi-square* hitung (34,565) > *chi-square* tabel (7,815) dan didapati nilai Sig. Model sebesar 0,000 dikarenakan nilai tersebut lebih kecil dari 5% tentu H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa penambahan variabel independen bisa memberi pengaruh yang nyata kepada model atau dapat dikatakan bahwasanya model fit dengan data. Sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa *Client Importance*, *Audit Tenure*, dan Reputasi KAP secara simultan mempengaruhi suatu Kualitas Audit.

IV.1.5.2 Uji Kelayakan Model (Hosmer and Lemeshow Test)

Hosmer and Lemeshow's test dilakukan untuk pengujian apakah data empiris sesuai dengan model sehingga model dapat dinyatakan fit. Atas dasar hasil pengolahan data dengan SPSS Versi 25 didapatkan hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 13. Hasil *Hosmer and Lemeshow Test*

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	df	Sig.
1	3.960	8	.884

Sumber: Output SPSS

Pada tabel ini menunjukkan bahwasanya nilai *Chi-Square* sebesar 3,960 dengan signifikansi (p) sebesar 0,884. Berdasarkan hasil tabel ini, nilai signifikansinya lebih besar 0,05 artinya H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa model dapat dikatakan dapat memprediksikan nilai observasinya yang artinya model dapat diterima.

IV.1.5.3 Uji Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Uji koefisien determinasi berguna untuk mengetahui seberapa besari variabelitas variabel dependen, atau dapat dikatakan bahwa uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen dapat menunjukkan dan mempengaruhi variabel dependennya. Koefisien pada regresi

logistik bisa ditinjau dari *Nagelkerke R Square*. Dapat diamati pada tabel dibawah ini:

Tabel 14. Hasil Pengujian *Nagelkerke R Square*

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	184.444 ^a	.196	.262

a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber: output SPSS

Total besar nilai koefisien determinasi pada model regresi logistik diperlihatkan oleh nilai *Nagelkerke R Square*. Nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,262 yang artinya bahwa variabel independen dapat memperjelas variabel dependen sebesar 26,2% adapun sisanya sebesar 73,8% dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya di luar model riset.

IV.1.5.4 Matriks Klasifikasi

Matriks klasifikasi menggambarkan kekuatan prediksi dari model regresi guna memperkirakan probabilitas perusahaan mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian. Matriks klasifikasi dapat disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 15. Hasil Matriks Klasifikasi

Classification Table ^a					
Observed		Predicted		Percentage Correct	
		Selain WTP	WTP		
Step 1	Kualitas Audit	Selain WTP	54	24	69.2
		WTP	22	58	72.5
Overall Percentage					70.9

a. The cut value is .500

Sumber: output SPSS

Hasil uji matriks klasifikasi di atas menunjukkan bahwa kekuatan prediksi dari keseluruhan model regresi untuk memperkirakan probabilitas perusahaan memiliki kualitas audit ialah sebesar 70,9%. Berdasarkan 80 data sampel perusahaan yang diprediksi mendapati opini wajar tanpa pengecualian, observasi sesungguhnya memperlihatkan bahwa sebanyak 58 perusahaan menerima opini wajar tanpa pengecualian, dengan kekuatan model ini sebesar 72,5%. Sedangkan dari 78 data

Chintary Putri Khoiriyah, 2020

PENGARUH CLIENT IMPORTANCE, AUDIT TENURE, DAN REPUTASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP KUALITAS AUDIT

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, S1 Akuntansi

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

sampel perusahaan yang diprediksi tidak mendapat selain opini wajar tanpa pengecualian, observasi sesungguhnya menjelaskan bahwa sebanyak 54 perusahaan tidak mendapatkan opini selain wajar tanpa pengecualian, dengan kekuatan model sebesar 69,2%.

IV.1.5.5 Hasil Uji Regresi Logistik

Uji ini dilakukan untuk mengetahui bahwa variabel bebas yang terdiri atas *client importance*, *audit tenure*, dan reputasi KAP secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen kualitas audit. Pengujian dilaksanakan dengan menggunakan signifikan 0,05 ($\alpha=5\%$), Uji signifikansi koefisien regresi dalam model regresi logistik ini menggunakan Uji *Wald*. Uji *Wald* berguna untuk menguji apakah masing-masing koefisien regresi logistic dapat berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Variabel independen akan memiliki pengaruh yang signifikan nilai statistik *wald* lebih besar dibanding nilai tabel *chi-square* dan memiliki tingkat signifikansi yang kurang dari 0,05. Model regresi logistik dapat tersaji pada tabel berikut:

Tabel 16. Hasil Uji *Wald*

		Variables in the Equation					
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	CI	.134	.062	4.670	1	.031	.875
	AT	1.113	.237	22.120	1	.000	3.045
	REP	-.952	.491	3.764	1	.052	.386
	Constant	1.955	1.757	1.238	1	.266	7.060

a. Variable(s) entered on step 1: X1, X2, X3.

Sumber: output SPSS

Berlandaskan tabel di atas, berikut ini model regresi adalah seperti berikut:

$$\text{Ln} \frac{p}{1-p} = 1,955 + 0,134(\text{CI}) + 1,113(\text{AT}) - 0,952(\text{REP}) + \varepsilon$$

Keterangan:

$\text{Ln} \frac{p}{1-p}$ = Kualitas Audit

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi

X_1 = *Client Importance*

X_2 = *Audit Tenure*

Chintary Putri Khoiriyah, 2020

PENGARUH CLIENT IMPORTANCE, AUDIT TENURE, DAN REPUTASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP KUALITAS AUDIT

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, S1 Akuntansi

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

X_3 = Reputasi Kantor Akuntan Publik

ε = *error*

Berdasarkan persamaan di atas bisa disimpulkan bahwa konstanta nilai koefisien regresi sebesar 1,955. Hal tersebut dapat diartikan bahwa ketika semua variabel independen konstan, maka kemungkinan kualitas audit sebesar 1,955. Hal ini dapat dijelaskan bahwa ketika variabel *client importance*, *audit tenure*, dan reputasi kantor akuntan publik bernilai tetap atau konstan maka perusahaan *property & real estate* akan cenderung memiliki kualitas audit yang rendah.

Client Importance (X_1) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,134 dan eksponen dari koefisien regresi sebesar 0,875. Hal ini bisa diartikan apabila *client importance* dari total asset dinyatakan tinggi maka probabilitas terjadinya perusahaan mempunyai kualitas audit yang meningkat akan naik dengan faktor 0,875 melalui asumsi bahwa variabel independen lainnya tetap. Nilai koefisien positif ini menunjukkan bahwa terjadinya relasi yang positif antara *client importance* dengan kualitas audit. Sehingga semakin tinggi nilai total asset, maka kualitas audit akan semakin meningkat.

Audit Tenure (X_2) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 1,113 dan eksponen dari koefisien regresi sebesar 3,045. Artinya bila setiap kenaikan 1 tahun pada *audit tenure* maka rasio kemungkinan perusahaan yang mendapatkan kualitas audit yang meningkat akan naik dengan faktor 3,045 melalui asumsi bahwa variabel independen lainnya tetap. Nilai koefisien positif ini menunjukkan bahwa terjadi relasi yang positif diantara *audit tenure* terhadap kualitas audit. Sehingga jika semakin lama jangka waktu perikatan audit, tentu semakin meningkatkan kualitas audit, karena semakin lamanya masa perikatan maka auditor semakin mampu memahami karakteristik *auditee*, sehingga kompetensi auditor dalam mendeteksi salah saji akan lebih mudah.

Reputasi KAP (X_3) mempunyai nilai koefisien regresi sebesar -0,952 dan eksponen dari koefisien regresi sebesar 0,386. Hal ini bisa dimaknai apabila perusahaan menggunakan jasa KAP *big four* maka rasio kemungkinan terjadinya perusahaan yang memiliki kualitas audit yang turun dengan faktor 0,386 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya konstan. Nilai koefisien negatif ini

menerangkan bahwa terjadinya hubungan yang negatif diantara reputasi KAP dengan kualitas audit. Sehingga jika semakin baik reputasi KAP, maka semakin baik pula kualitas auditnya. Hal ini disebabkan bahwasanya KAP memiliki kecenderungan berhati-hati ketika memberikan opini, yang dimana hal tersebut terkait pada tingkat kualitas audit dari laporan keuangan suatu perusahaan.

Sesuai hasil pengujian regresi logistik pada tabel 16 dapat diketahui bahwasanya variabel *client importance* (X_1) diperoleh nilai *wald* sebesar 4,670 (sig. 0,031) sedangkan nilai tabel *chi-square* untuk tingkat signifikansi 5% pada $df = 1$, diperoleh hasil sebesar 3,841. Hasil ini memperlihatkan bahwasanya nilai *wald* hitung lebih tinggi dari tabel *chi-square* yaitu $4,670 > 3,841$ dan nilai signifikansi 0,031 lebih rendah daripada tingkat signifikansi sebesar 0,05. Artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, akhirnya bisa dibuat kesimpulan bahwasanya variabel *Client Importance* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit.

Berdasarkan tabel di atas bisa diamati bahwa variabel *audit tenure* (X_2) diperoleh nilai *wald* sebesar 22,120 (sig. 0,000). Nilai *wald* hitung lebih besar dari tabel *chi-square* yaitu $22,120 > 3,841$ dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05. Artinya H_0 ditolak dan H_2 diterima maka bisa dibuat kesimpulan bahwasanya *audit tenure* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit.

Berdasarkan tabel diatas bisa diamati bahwasanya variabel reputasi KAP (X_3) didapati nilai *wald* sebesar 3,764 (sig. 0,052). Nilai signifikansi 0,052 lebih tinggi dari tingkat signifikansi sebesar 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai *wald* hitung lebih rendah dari tabel *chi-square* yaitu $3,764 < 3,841$ dan nilai signifikansi 0,052 lebih tinggi dari tingkat signifikansi sebesar 0,05. Artinya H_0 diterima dan H_3 ditolak maka bisa ditarik kesimpulan bahwa Reputasi KAP secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit.

IV.2 Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk pengujian signifikansi pengaruh antara *Client Importance*, *Audit Tenure*, dan Reputasi KAP terhadap Kualitas Audit pada perusahaan *property & real estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI)

selama periode 2015-2018. Hasil uji koefisien determinasi berdasarkan tabel *nagelkerke's R square* atau yang tertera pada tabel 15, bisa diamati bahwa variabel-variabel independen (*Client Importance*, *Audit Tenure*, dan Reputasi KAP) dapat mempengaruhi variabel dependen secara signifikan (Kualitas Audit). Hal ini ditunjukkan bahwa variabel-variabel independen mampu mempengaruhi 26,2% terhadap variabel dependen, adapun sisanya sebesar 73,8% terpengaruh oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini. Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan, maka mendapatkan hasil sebagai berikut:

IV.2.1 Pengaruh *Client Importance* terhadap Kualitas Audit

Pengujian terhadap hipotesis awal menjelaskan bahwa *client importance* memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,031 serta nilai uji *wald* sebesar 4,670 dengan signifikansi $0,134 < 0,05$. berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima kemudian dapat dibuat kesimpulan bahwa secara parsial *client importance* berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Berdasarkan data statistik terdapat perusahaan yang mempunyai Ln total asset sebesar 31,584 dimana perusahaan tersebut mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian. Hasil ini menunjukkan bahwa dengan tingginya total asset maka perusahaan tersebut dapat menjadi klien penting bagi KAP. Ketika perusahaan semakin penting bagi KAP, hal itu membuat auditor akan meningkatkan kualitas audit yang dihasilkannya. Hal ini menunjukkan bahwa faktor nama baik KAP akan lebih diutamakan dari pada faktor ketergantungan ekonomi. Reputasi mereka akan rusak jika mereka menurunkan kinerja mereka dibawah Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), yakni pelatihan dan keahlian auditor independen, independensi, penggunaan kemahiran professional dengan cermat dan seksama dalam melaksanakan pekerjaan auditor.

Selain itu, dengan adanya klien penting maka auditor akan mendapatkan manfaat serta keuntungan seperti kesempatan promosi dan kekuatan organisasi. Hal ini bisa terjadi karena ketika terjadi kegagalan audit pada perusahaan yang memiliki total aset relatif lebih tinggi dari perusahaan lain atau biasa disebut perusahaan besar, maka akan hal tersebut akan lebih disorot oleh publik dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan yang memiliki total aset relatif lebih kecil, sehingga

reputasi auditor dan KAP itu akan lebih mudah hancur. Dengan begitu auditor dan KAP akan lebih termotivasi untuk memberikan kualitas audit yang tinggi pada klien besarnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan *agency theory* dimana auditor akan lebih berhati-hati dalam mengaudit perusahaan yang memiliki total asset relatif lebih tinggi atau perusahaan besar untuk memberikan laporan keuangan dengan kualitas audit yang baik dan opin yangi tepat. Dengan menghasilkan pelaporan keuangan dengan kualitas audit yang baik, maka reputasi auditor akan semakin meningkat karena perusahaan besar cenderung lebih terlihat oleh publik. Dalam hal ini auditor harus tetap menjaga independensinya agar tetap professional dalam menjalankan tugasnya.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesa, maka penelitian ini sejalan dengan Atik R, (2014), Chen *et al.*, (2010), dimana *client importance* berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Tetapi hasil riset ini tidak sesuai dengan riset sebelumnya yang dilsusun oleh Udayanti & Ariyanto, (2017), Omidfar *et al.*, (2014), Chi *et al.*, (2012), dan Gul *et al.*, (2007).

IV.2.2 Pengaruh *Audit Tenure* terhadap Kualitas Audit

Pengujian pada hipotesis kedua menjelaskan bahwa *audit tenure* mempunyai koefisien regresi positif sebesar 1,113, serta nilai uji *wald* sebesar 22,120 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya H_0 ditolak dan H_2 diterima maka bisa ditarik kesimpulan bahwa *Audit Tenure* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit.

Berdasarkan penelitian ini dikatakan bahwa bertambahnya *audit tenure* KAP dalam melaksanakan audit atas *auditee* makai hasil audit akan semakin berkualitas, berkaitan dengan hal ini masa perikatan audit tidak melampaui batas waktu yang sesuai regulasi. Hal ini agar auditor bisa tetap menjaga sikap independensi dan profesional kerjanya sebagai auditor. Terdapatnya perikatan sebelumnya dapat mempermudah pihak auditor ketika melaksanakan pemeriksaan berikutnya sehingga hal ini dapat meningkatkan kualitas hasil audit. Kemudian dengan adanya peraturan pembatasan jangka perikatan dalam melaksanakan pemeriksaan dapat

mengurangi risiko suatu penyelewengan dalam memberikan opini audit, hal ini dikarenakan auditor menjadi lebih independen ketika melaksanakan tugasnya dalam memeriksa dan dapat membebaskan diri dari tekanan keinginan *auditee*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan *agency theory* dimana dengan adanya seorang auditor yang independen, kompeten dan profesional terhadap kerja dari auditornya, maka akan menghasilkan dan memberikan hasil pelaporan keuangan dengan kualitas audit yang baik sehingga dapat menjadi mediator antara agen dan manajemen dalam mengatasi konflik agensi yang muncul karena agen cenderung maju demi kepentingan mereka sendiri, dan tentunya laporan keuangan tersebut dapat dipertanggungjawabkan untuk meyakinkan para investor dan para pemegang saham.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesa, maka penelitian ini sejalan dengan Panjaitan, (2014), Febriyanti & Mertha, (2014), Ardani, (2017), dan Pertamy, (2018), dan Al-Thuneibat *et al.*, (2011), dimana *audit tenure* secara signifikan mempengaruhi Kualitas Audit. Tetapi temuan riset ini berbeda dengan output riset sebelumnya yang dilaksanakan oleh Purnamasari *et al.*, (2019), Joshua Aronmwan *et al.*, (2013), Fauziyyah & Praptiningsih, (2020).

IV.2.3 Pengaruh Reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap Kualitas Audit

Pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa reputasi kantor akuntan publik mempunyai koefisien regresi negatif sebesar -0,952, serta nilai uji *wald* sebesar 3,764 dengan signifikansi $0,052 > 0,05$. Artinya H_0 diterima dan H_3 ditolak maka bisa ditarik kesimpulan bahwa Reputasi KAP secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Berdasarkan data yang menunjukkan bahwa dari 164 perusahaan sampel, terdapat 123 perusahaan sampel yang menggunakan jasa KAP *non big four*, sedangkan 41 perusahaan sampel menggunakan jasa KAP *big four*. Hal tersebut menunjukkan bahwa KAP *big four* masih mendapatkan kepercayaan publik dalam mengaudit laporan keuangannya. Oleh sebab itu, KAP *big four* belum tentu menghasilkan kualitas audit yang lebih baik daripada KAP *non-big four*. Audit yang berkualitas tergantung pada auditor di KAP itu sendiri didalam mengaudit

perusahaan. Dengan hadirnya regulasi yang semakin ketat menjadikan auditor tidak bisa semaunya dalam bertindak, sehingga auditor perlu melakukan peningkatan kinerja profesionalnya ketika melakukan pengauditan. Semakin auditor mempunyai *skill*, pemahaman, pengalaman, dan bersikap secara professional saat melaksanakan audit, maka dapat menerbitkan kualitas audit yang baik.

Penelitian ini sejalan dengan *agency theory* bahwa reputasi KAP merupakan salah satu faktor penentu berkualitasnya seorang auditor. Hal ini disebabkan oleh persepsi bahwa manajemen lebih mempercayai hasil audit yang dilakukan oleh auditor untuk memberikan hasil kualitas audit yang baik. Namun meskipun auditor bukan berasal dari KAP yang berafiliasi dengan *big four*, KAP yang berafiliasi dengan *non big four* pun bisa menghasilkan kualitas audit yang baik. Karena untuk menghasilkan kualitas audit yang baik bergantung pada auditor itu sendiri dimana auditor tersebut bersikap independen, kompeten dan berprofesional dalam melakukan pekerjaannya.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesa, maka penelitian ini sesuai dengan Novrilia *et al.*, (2019), Al-Thuneibat *et al.*, (2011) dimana reputasi KAP tidak punya signifikansi pengaruh terhadap Kualitas Audit. Namun hasil riset ini tidak sama dengan riset sebelumnya yang dilaksanakan oleh Ramadhan & Laksito, (2018), Permatasari & Astuti, (2018), dan Joshua Aronmwan *et al.*, (2013).